

# SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT SECARA MULTIUSER PADA APOTIK SARWO SEHAT KARANGANYAR

Elida Aprilliyawati (elida.avriella@gmail.com)  
 Muhammad Hasbi (hasbb63@yahoo.com)  
 Andriani KKW (andrianikkw@yahoo.com)

## ABSTRAK

*Pengolahan persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar saat ini masih secara manual padahal proses manual terkadang berakibat pada kurang lancarnya proses pengadministrasian dan membutuhkan proses yang lama dengan adanya sistem komputerisasi pengolahan persediaan obat secara multiuser, supaya pengolahan persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar menjadi lebih cepat dan akurat dalam menghasilkan informasi. Tujuan penelitian ini untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar Secara Multiuser dan untuk meningkatkan kinerja. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibuatlah sistem informasi pengolahan data persediaan obat. Untuk itu dilakukan penyusunan suatu program aplikasi yang digunakan untuk menunjang sistem informasi pengolahan data persediaan obat yang berbasis multiuser. Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan meliputi metode observasi atau pengamatan secara langsung dan metode wawancara langsung dengan pihak yang berhubungan. Sedangkan studi kepustakaan berguna untuk mendapatkan landasan teori yang berupa pendapat para ahli mengenai hal yang menjadi obyek penelitian. Tahapan penelitian meliputi: Tahap Analisi Data, Tahap Desain, Tahap Implementasi Sistem, serta Tahap Pengujian Sistem. Sistem Persediaan Obat Pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar akan menghasilkan suatu aplikasi yang dimana aplikasi tersebut dapat menampilkan bentuk laporan antara lain : Laporan Data Obat, Laporan Data Supplier, Laporan Data Pembelian Obat, Laporan Data Retur Pembelian, Laporan Data Penjualan Obat, Laporan Data Rekap Stok Obat dan Kartu Stok Obat.*

Kata kunci : sistem informasi, persediaan, obat, multiuser, apotik

## I. PENDAHULUAN

Pada penelitian ini penulis memilih Apotik Sarwo Sehat Karanganyar yang menjadi obyek penelitian ternyata belum memaksimalkan komputerisasi dalam pengolahan datanya terutama dalam pengolahan persediaan obat. Sistem yang berjalan saat ini, yaitu pengolahan persediaan obat masih dikerjakan dengan menggunakan Microsoft Excel dengan buku panduan dalam mengerjakan pengolahan data persediaan obat, sehingga membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data.

Pada sistem pengolahan data persediaan obat nantinya hak akses setiap user ada perbedaan sehingga system pengolahan data persediaan obat ini memakai sistem multiuser. Sistem terdiri

dari bagian, yaitu : Bagian Gudang, Bagian Pembelian, Bagian Penjualan dan Pimpinan. Seluruh bagian memiliki hak sesuai bagian masing- masing.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Apotik Sarwo Sehat Karanganyar dalam hal pengolahan data persediaan obat diperlukan sistem yang terkomputerisasi yaitu, sistem yang berbasis komputer guna terlaksananya tugas administrasi khususnya yang berkenaan dengan pengolahan persediaan obat di Apotik Sarwo Sehat Karanganyar, sehingga proses pencarian data, pengarsipan dan pembuatan laporan akan lebih cepat, singkat, tepat dan akurat.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data dan

menganalisa data dengan perantara teknik tertentu sebagai berikut.

#### 1. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan adalah: Wawancara, Metode observasi dan Metode Kepustakaan.

##### a. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab (wawancara) secara langsung dengan para user / pemakai dengan mewawancarai bagian- bagian yang terkait dengan aplikasi persediaan obat, yaitu Bagian Gudang, Bagian Pembelian, dan Bagian Kasir. Pada Bagian Gudang pertanyaan yang diajukan proses obat masuk ke gudang dan proses obat keluar dari gudang. Pada Bagian Pembelian pertanyaan yang diajukan proses pembelian obat dari supplier. Pada Bagian Kasir pertanyaan yang diajukan proses penjualan obat kepada pelanggan (pasien).

##### b. Teknik Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan peninjauan langsung pada objek penelitian yaitu Penulis mengamati secara langsung aktifitas yang berkaitan dengan administrasi persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar yang sudah berjalan saat ini, sehingga penulis dapat mengetahui sistem kerjanya dan mempelajari bentuk-bentuk formulir input dan formilir output. Dari metode ini akan didapatkan beberapa formulir yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar yang meliputi: Faktur Pembelian dan Nota Penjualan. Serta melakukan pencatatan mengenai hal-hal dengan semua kejadian yang berhubungan dengan semua masalah yang diteliti.

##### c. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data- data dan rumus- rumus yang diperlukan dalam kaitanya untuk menerapkan metode rata- rata bergerak dan metode FIFO (First In First Out). Dengan mempelajari data atau informasi serta pengetahuan yang berasal dari buku-buku, literatur, sebagainya yang berhubungan dengan masalah persediaan obat.

#### 2. Langkah Penelitian

##### a. Tahap Analisa Data

Tahap analisa data digunakan untuk merancang aplikasi sistem pengolahan persediaan obat yang terdiri dari:

1. Data Master (Data Obat, Data Supplier)
  2. Transaksi (Pembelian Obat, Retur Pembelian, Penjualan Obat).
  3. Laporan Laporan Persediaan obat.
- b. Tahapan Desain (*system design*)
- Dalam tahap ini penulis akan membuat desain sistem yang terdiri dari:
1. Desain Diagram Konteks  
Diagram Konteks adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data dijabarkan secara global yang menggambarkan aliran data yang selanjutnya diolah dalam proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Dalam desain diagram konteks ini terdiri dari :
    - a. Bagian Gudang  
Data- datanya terdiri dari: data obat, kartu persediaan obat.
    - b. Bagian Supplier  
Data- datanya terdiri dari: data supplier.
    - c. Bagian Penjualan  
Data- datanya terdiri dari: laporan penjualan obat, data penjualan obat.
    - d. Bagian Pembelian  
Data- datanya terdiri dari: data pembelian obat, data retur pembelian obat, laporan pembelian obat, laporan retur pembelian obat.
    - e. Pimpinan  
Data-datanya terdiri dari: laporan supplier, laporan pembelian obat, laporan penjualan obat, laporan rekapitulasi stock obat, kartu persediaan obat.
  2. Desain Hirarki Input Proses Output (HIPO)
    - a. Top Level  
Aplikasi sistem persediaan obat berada pada top level karena pada Aplikasi inventory ini masih ada turunannya lagi atau masih dapat diturunkan lagi menjadi level 0 dan level 1.
    - b. Level 0  
Sedangkan pengolahan data obat, pengolahan data supplier, transaksi pembelian obat, transaksi retur pembelian obat, transaksi penjualan obat, pengolahan data laporan, berada pada level 0 karena masih ada turunannya lagi atau dapat diturunkan lagi menjadi level 1.
    - c. Level 1  
Pada level 1 terdiri dari turunan yang berasal dari level 0, seperti tambah data obat, koreksi data obat, tambah data

supplier, koreksi data supplier, laporan data obat, laporan data supplier, laporan data pembelian, laporan data retur pembelian, laporan data penjualan, laporan data rekapitulasi stock, kartu stock obat.

### 3. Tahap Perancangan Sistem

Perancangan program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria program dapat digunakan dengan mudah dan dipahami oleh user. Perancangan program harus mengacu pada alir data yang telah dibuat terlebih dahulu. Dan pada tahap ini perlu adanya penjelasan mengenai penggunaan sistem kepada user. Perancangan sistem terdiri dari :

#### a. Desain Diagram Alir Data

Diagram Alir Data adalah diagram yang menggunakan notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem manual yang ada maka perlu dibuat sistem yang dapat mengatasi masalah tersebut. Diagram Alir Data merupakan suatu gambaran sistem secara logical. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data/organisasi file. Keuntungan menggunakan data flow adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.

#### b. Desain Data Base

*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu kumpulan file-file yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya pada model data relation

hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (*Relaton Key*) yang merupakan kunci utama di masing-masing file. Perancangan database yang tepat akan menyebabkan Sqlserver atau program lainnya akan bekerja dengan optimal. *Entity Relationship Diagram* menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

#### c. Desain Input Output

Perancangan input dan output digunakan untuk merancang tampilan data, inputan data, dan output data berupa laporan dari aplikasi persediaan obat menggunakan metode rata-rata bergerak berbasis multi user dengan visual basic 2005 pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar.

#### d. Desain Teknologi

Desain teknologi digunakan untuk menentukan kebutuhan perangkat keras

(hardware), kebutuhan perangkat lunak (software) dan kapasitas penyimpan data yang digunakan untuk menunjang dalam penggunaan program persediaan obat menggunakan metode rata-rata bergerak berbasis multiuser dengan visual basic 2005 pada Apotik sarwo Sehat Karanganyar.

#### e. Implementasi Program

Implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria adalah program mudah dalam penggunaan dan program mudah dipahami oleh pemakai. Perancangan program ini mengacu pada desain- desain sistem yang telah penulis buat pada langkah sebelumnya. Pada tahap ini perlu dijelaskan mengenai pemakaian program pada pengguna.

#### f. Pengujian Sistem

Setelah melakukan proses implementasi proses selanjutnya adalah pengujian sistem (testing program) melalui metode *blackbox* dengan tujuan untuk mengetahui bahwa aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan.

## III. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen sistem yang saling berhubungan atau berinteraksi antara satu elemen dengan elemen yang lain untuk ANSI/ISO yang digunakan oleh Microsoft membentuk sistem informasi.[1] dan Sybase. Umumnya SQL Server

### 2. Komputer

Komputer digunakan di dunia bisnis yang memiliki Komputer merupakan serangkaian alat elektronik yang bekerja secara sistematis untuk membantu meringankan tugas manusia berdasarkan instruksi yang diberikan kepadanya. [2]

### 3. Informasi

Informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [3]

### 4. Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud dijual baik secara langsung ataupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan, dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan. [4]

### 5. Metode Rata- rata Bergerak

Metode Rata-Rata Bergerak yaitu Harga pokok persatuan yang ditentukan berdasarkan

jumlah satuan barang yang dibeli, variasi harga pokok perolehan dan urutan waktu perolehannya. [5]

#### 6. Multiuser

Multi User adalah dimana lebih dari satu orang dapat menggunakan program yang sama atau berbeda dari satu mesin yang sama pada saat bersamaan, diterminal yang sama atau berbeda. [6]

#### 7. Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang memungkinkan para pengembang atau programmer untuk membuat aplikasi yang berbasis Windows dengan sangat mudah. Bahasa ini sangat populer disebabkan kemudahan dan kelengkapannya untuk mengembangkan dan membuat aplikasi kecil maupun besar. [7]

#### 8. Crystal Report

Crystal Report adalah suatu program aplikasi yang dirancang untuk membuat laporan-laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis windows, seperti Visual Basic 6.0, Visual C++, Visual Interdev. [8]

#### 9. SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) produk microsoft. Bahasa query utamanya adalah Transact-SQL yang merupakan implementasi dari SQL standar basis data berskala kecil sampai dengan menengah, tetapi kemudian berkembang dengan digunakannya SQL Server pada basis data besar. [9]

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem adalah tahapan yang berguna untuk memperbaiki efisiensi kerja suatu sistem yang telah ada. Tahap ini dapat digambarkan sebagai tahap untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasi komponen-komponen lunak dan perangkat kerasnya, sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.

#### 1. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah hubungan masukan dan keluaran yang menjadi satu kesatuan dalam suatu sistem pada diagram konteks, aliran data dijabarkan secara global yang menggambarkan aliran data bersumber pada Aplikasi persediaan obat di Apotik Sarwo Sehat Karanganyar yang selanjutnya diolah dalam proses pengolahan data untuk menghasilkan laporan.

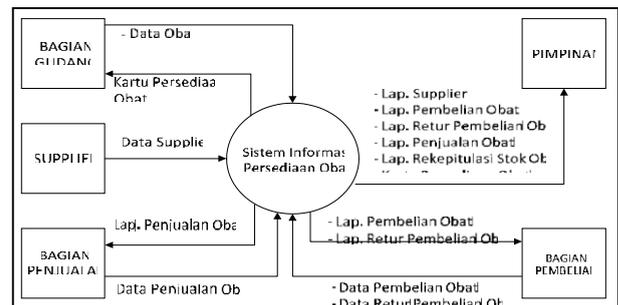
Kesatuan luar yang berkaitan dengan aplikasi persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar adalah:

- Bagian Gudang
- Supplier
- Bagian Penjualan
- Bagian Pembelian
- Pimpinan

Gambar 1. Diagram Konteks Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Obat Apotik Sarwo Sehat Karanganyar.

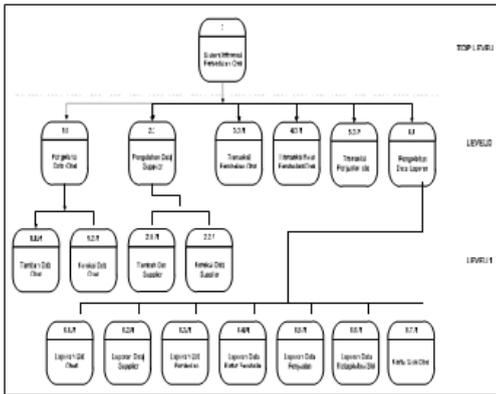
#### 2. HIPO

Bagan berjenjang (HIPO) ini digunakan untuk



mempersiapkan penggambaran Diagram Arus Data untuk menuju level-level lebih bawah lagi. Bagan berjenjang dapat digambarkan dengan menggunakan notasi proses yang digunakan di Diagram Arus Data. Bagan berjenjang untuk sistem pengolahan persediaan obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar adalah sebagai berikut :

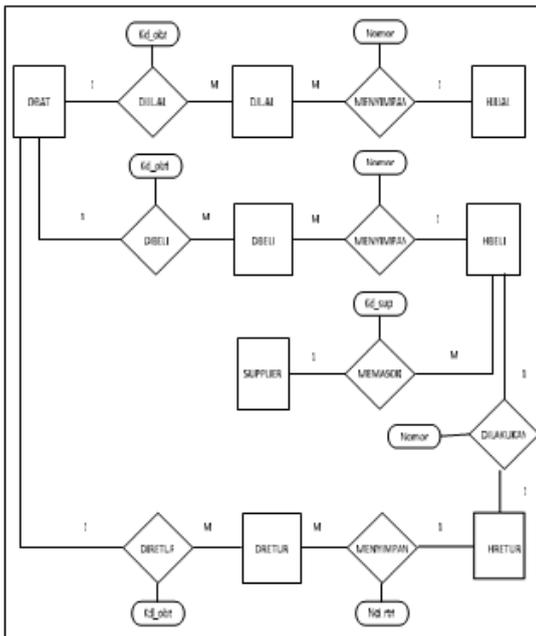
- Pengolahan Data Obat
- Pengolahan Data Supplier
- Transaksi Pembelian Obat
- Transaksi Retur Pembelian Obat
- Transaksi Penjualan Obat
- Pengolahan Data Laporan
- Tambah Data Obat
- Koreksi Data Obat
- Tambah Data Supplier
- Koreksi Data Supplier
- Laporan Data Obat
- Laporan Data Supplier
- Laporan Data Pembelian
- Laporan Data Retur Pembelian
- Laporan Data Penjualan
- Laporan Data Rekapitulasi Stock
- Kartu Stock Obat



Gambar 2. HIPO

### 3. Entity Relationship Diagram

Entity Relation Diagram atau sering juga disingkat dengan ER Diagram dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan antara satu tabel dengan tabel yang lainnya yang masih saling berhubungan, sehingga nantinya dapat terlihat batasan-batasan hubungan dari semua tabel yang dibuat. Berikut Entitas Relationship Diagram Sistem Pengolahan Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar.



Gambar 7. Entitas Relationship Diagram

### 4. Desain Database

Database yang digunakan dalam Sistem Informasi Pengolahan Persediaan Obat adalah Microsoft SQL Server 2005 (Persediaan.mdf), berikut tabel-tabel yang digunakan :

Tabel 1. Tabel Obat

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Kd_brg	Char	5	Kode Obat
2	Nm_brg	Char	30	Nama Obat
3	Hrg_beli	Numeric	6	Harga Beli
4	Hrg_jual	Numeric	6	Harga Jual
5	Stok	Numeric	6	Stok Obat
6	Limit	Numeric	3	Limit Stok

Tabel 2. Tabel Supplier

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Kd_sup	Char	5	Kode Supplier
2	Nm_sup	Char	30	Nama Supplier
3	Alamat	Char	30	Alamat
4	Kontak	Char	30	Kontak Person
5	Telp	Char	12	No. Telepon
6	Hp	Char	12	No. Handphone

Tabel 3. Tabel Hbeli

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Nomor	Char	10	Nomor Bukti
2	Tgl_bukti	Date	8	Tanggal Bukti
3	Kd_sup	Char	5	Kode Supplier

Tabel 4. Tabel Dbeli

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Nomor	Char	10	Nomor Bukti
2	Kd_brg	Char	5	Kode Obat
3	Jumlah	Numeric	3	Jumlah
4	Harga	Numeric	6	Harga Satuan
5	Jml_hrg	Numeric	8	Jumlah Harga

Tabel 5. Tabel Hjual

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Nomor	Char	10	Nomor Bukti
2	Tgl_bukti	Date	8	Tanggal Bukti
3	Total	Numeric	8	Total Penjualan
4	Bayar	Numeric	8	Jumlah Bayar
5	Kembali	Numeric	8	Jumlah Kembali

Tabel 6. Tabel Djual

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Nomor	Char	10	Nomor Bukti
2	Kd_brg	Char	5	Kode Obat
3	Jumlah	Numeric	3	Jumlah
4	Harga	Numeric	6	Harga Satuan
5	Jml_hrg	Numeric	8	Jumlah Harga

Tabel 7. Tabel Hretur

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	No_rtr	Char	10	Nomor Retur
2	Tgl_rtr	Date	8	Tanggal Retur
3	Nomor	Char	10	Nomor Bukti
4	Ketr	Char	30	Keterangan

Tabel 8. Tabel Dretur

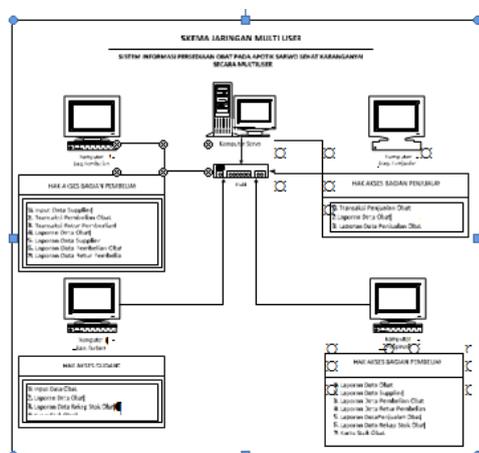
No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	No_rtr	Char	10	Nomor Retur
2	Kd_brg	Char	5	Kode Obat
3	Jumlah	Numeric	3	Jumlah
4	Harga	Numeric	6	Harga Satuan
5	Jml_hrg	Numeric	8	Jumlah Harga

Tabel 9. Tabel Stok

No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1	Tanggal	Date	8	Tanggal Transaksi
2	Kd_brg	Char	5	Kode Obat
3	Awal	Numeric	6	Stok Awal
4	Masuk	Numeric	6	Obat Masuk
5	Keluar	Numeric	6	Obat Keluar
6	Akhir	Numeric	6	Stok Akhir

### 5. Skema Desain Jaringan Aplikasi Sistem Multi User

Berdasarkan analisa dan rancangan dari kebutuhan sistem yang diperlukan, maka tahap selanjutnya adalah pembuatan program dan pelaksanaan aplikasi sistem persediaan obat tersebut. Sebelum aplikasi sistem persediaan obat dibuat maka sebaiknya dibuat dulu desain sistem jaringan multi user yang akan diterapkan beserta hak akses mesin-mesin user dalam aplikasi sistem persediaan obat tersebut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 3. Skema Desain Jaringan Aplikasi Sistem Multi User

### 6. Implementasi Input

Input secara terinci merupakan desain tata letak masukan data-data yang diperlukan untuk kemudian diolah dan disimpan dalam suatu database. Sehingga operator akan diminta untuk memasukkan data melalui keyboard dan input pada sistem informasi persediaan obat pada apotik sarwo sehat karanganyar terdapat beberapa bagian seperti contoh berikut ini :

#### 1. Input Data Obat

Form input data digunakan untuk menambah data atau meng-update data yang sudah ada. Terdapat tombol Tambah, Koreksi, Simpan, Hapus dan Keluar. Untuk menambah data tekan tombol Tambah kemudian setelah mengisi data tekan Simpan untuk menyimpan data, tombol tekan tombol Koreksi untuk mengoreksi data. Tombol Hapus untuk menghapus data dan tekan tombol Keluar untuk kembali ke Menu Utama

Gambar 4. Tampilan Input Data Obat

#### 2. Input Penjualan Obat

Form transaksi penjualan obat digunakan untuk mengolah data transaksi penjualan obat. Untuk menambah data tekan tombol Tambah kemudian isikan data satu per satu sampai selesai kemudian tekan tombol Simpan, dan tekan Batal untuk membatalkan pengisian data penjualan obat tekan tombol Keluar untuk kembali ke Menu Utama.



Gambar 5. Tampilan Input Data Penjualan Obat

apotik sarwo sehat karanganyar dengan menampilkan pilihan pencetakan ke layar atau ke printer sesuai kebutuhan.

Gambar 6. Laporan Data Penjualan Obat

**APOTIK "SARWO SEHAT" KARANGANYAR**  
Jl. Lawu No. 80 Karanganyar

---

LAPORAN DATA PENJUALAN OBAT

Tanggal: 01/10/2013 s.d. 31/12/2013

No.	Nomor	Tanggal	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
1	JL.000013	04/10/2013	K03003	DECOLIN	18	KAPLET	2,250	40,500
2	JL.000014	08/11/2013	K03018	PAN-MOL	5	TABLET	3,850	19,250
JUMLAH PENJUALAN OBAT :					23			59,750

### 3. Output Laporan Kartu Stok

Kartu Stok Obat digunakan untuk melaporkan data stok bersama stok awal, stok akhir, obat masuk dan obat keluar pada aplikasi persediaan obat pada apotik sarwo sehat karanganyar. Tabel yang terkait dengan laporan kartu persediaan barang adalah tabel kartu. untuk melaporkan data rincian stok obat dalam periode tertentu dengan menampilkan pilihan pencetakan ke layar atau ke printer sesuai kebutuhan.

## 7. Implementasi Output

Output secara terinci merupakan desain tata letak masukan data- data yang diperlukan untuk kemudian diolah dan disimpan dalam suatu database kemudian ditampilkan dalam bentuk laporan. Sehingga operator akan dapat meminta laporan-laporan yang ada pada sistem informasi persediaan obat pada apotik sarwo sehat karanganyar, terdapat beberapa contoh output berupa laporan seperti berikut ini :

### 1. Laporan Data Obat

Laporan Data Obat digunakan untuk melaporkan data-data obat pada apotik sarwo sehat karanganyar dengan menampilkan pilihan pencetakan ke layar atau ke printer sesuai kebutuhan.

**APOTIK "SARWO SEHAT" KARANGANYAR**  
Jl. Lawu No. 80 Karanganyar

LAPORAN DATA OBAT

No.	Kode Obat	Nama Obat	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Limit Stok
1	OB001	PARACETAMOL	STRIP	15,000	20,000	
2	OB002	WOODS OBH	BOTOL	17,500	22,500	

Gambar 6. Laporan Data Obat

2. Output Laporan Penjualan Obat Laporan Data Penjualan Obat digunakan untuk melaporkan data-data penjualan obat pada

**APOTIK "SARWO SEHAT" KARANGANYAR**  
Jl. Lawu No. 80 Karanganyar

KARTU STOK

Kode Obat : P00001  
Nama Obat : V-SINE EXTRA 6 ML  
Satuan : BOTOL

Tanggal	PEMBELIAN			PENJUALAN			SALDO		
	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Total (Rp)
13/11/2013	0	0	0	0	0	0	20	9,500	190,000
14/11/2013	10	9,600	96,000	0	0	0	30	9,533	286,000
15/11/2013	0	0	0	6	9,533	57,198	24	9,533	228,792
16/11/2013	12	9,700	116,400	0	0	0	36	9,589	345,192
JUMLAH :							36	9,589	345,192

Gambar 7. Kartu Stok Obat

### 8. Pengujian

Pengujian Black Box Sistem Persediaan Obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar ditunjukkan pada tabel 10.

Tabel 10. Pengujian Black Box

Deskripsi pengujian	Data uji yang digunakan	Hasil yang diharapkan	Hasil nyata	Hasil pengujian
1. Menguji pengimputan data obat.	Input data obat pada database dan disimpan. Data berupa number yang di inputkan.	Data obat tersimpan pada database.	Data obat.	Ok
2. Menguji penyimpanan data obat	Setelah data obat di input maka akan dipilih simpan.	Data obat terpisah didalam data simpan atau database.	Terlihat didalam data tersimpan didalam database.	Ok
3. Menguji pengeditan data dan dan penghapusan data obat.	Mengedit data dan penghapusan data obat dapat dilakukan didalam sistem.	Data obat yang telah di edit atau dihapus datanya dapat dilihat di database atau didata tersimpan	Terlihat didalam data tersimpan database jika ya tersimpan, maka pengeditan dan penghapusan data berhasil.	Ok
4. Menguji pengimputan data supplier.	Input data supplier pada database dan disimpan. Data berupa number yang di inputkan.	Data supplier tersimpan pada database	Data supplier.	Ok
5. Menguji penyimpanan data supplier.	Setelah data supplier di input maka akan dipilih simpan.	Data supplier terpisah didalam data simpan atau database.	Terlihat didalam data tersimpan didalam database.	Ok
6. Menguji pengeditan data dan penghapusan data supplier.	Mengedit data dan penghapusan data supplier dapat dilakukan didalam sistem.	Data supplier yang telah di edit atau dihapus datanya dapat dilihat di database atau didata tersimpan	Terlihat didalam data tersimpan database jika ya tersimpan, maka pengeditan dan penghapusan data berhasil.	Ok

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Pada Sistem Informasi Pengolahan Persediaan Obat secara multiuser pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar yang menggunakan database Microsoft SQL Server 2005, yaitu Persediaan.mdf ,yang terdiri dari beberapa tabel antara lain : Obat, Supplier, Hbeli, Dbeli, Hretur, Dretur, Hjual , Djual dan Stok.

Sistem Informasi Pengolahan Persediaan Obat secara multiuser pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar terdiri dari beberapa user dengan hak akses masing-masing sesuai dengan pekerjaannya, adapun bagian yang terkait dengan sistem pengolahan persediaan obat secara multiuser antara lain Bagian Gudang, Bagian Pembelian, Bagian Penjualan dan Pimpinan. Dalam sistem ini diperoleh hasil akhir stok obat pada Apotik Sarwo Sehat Karanganyar.

### 5.2. Saran

1. Perlu pelatihan tentang pengoperasian komputer, khususnya pengoperasian program aplikasi ini.
2. Diharapkan dapat perlu adanya perawatan serta pengembangan sistem untuk dikemudian harinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto HM, Akt., MBA, Ph.D, Analisis & Desain Sistem Informasi, (edisi kedua, cetakan kedua), Andi Offset, Yogyakarta, 2002
- [2] Tutang, Pengenalan Komputer, Yudhistira, Yogyakarta, 2002
- [3] Jogiyanto HM, Akt, MBA, Ph., D., Analisis & Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 2001
- [4] Donald J. Bowersox, Manajemen Logistik, Bumi Aksara, Yogyakarta, 2000
- [5] Wahana Komputer, Menjadi Administrator Jaringan Komputer, Andi Offset Yogyakarta, 2005
- [6] M. Agus J. Alam, Pemrograman Database Dengan Visual Basic 6.0. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001
- [7] Rahardian Hadi, Membuat Laporan dengan Crystal Reports 8.5 dan Visual Basic 6.0, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004
- [8] Arief Ramadhan, SQL Server 2000 dan VB6.0, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005